

**PENERAPAN MODEL *THE POWER OF TWO* BERBANTUAN
MEDIA DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SD NEGERI 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

AFIFAH

NIM. 210209113

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2025 M / 1446 H

**PENERAPAN MODEL *THE POWER OF TWO* BERBANTUAN MEDIA
DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V SD NEGERI 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan

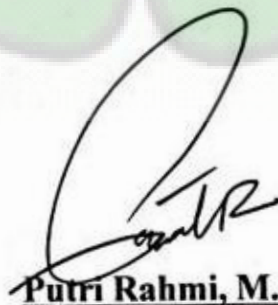
Oleh,

AFIFAH
NIM. 210209113

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Putri Rahmi, M.Pd
NIP. 199003062023212042

**PENERAPAN MODEL *THE POWER OF TWO* BERBANTUAN MEDIA
DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V SD NEGERI 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), UIN Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana(S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Pada Hari/Tanggal:


Senin, 23 Desember 2024 M
21 Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Munaqasyah Skripsi

Ketua

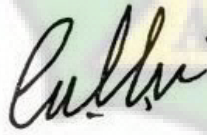
Sekretaris



Pueri Rahmi, M.Pd
NIP. 199003062023212042


Mulia, S.Pd.I., M.Ed
NIP. 197810132014111001

Penguji I,

Penguji II,


Syahidan Nurdin, M.Pd
NIP. 198104282009101002


Daniah, S.Si., M.Pd
NIP. 197907162007102001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah
NIM : 210209113
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *The Power Of Two* Berbantuan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 16 Desember 2024
Yang Menyatakan,


Afifah
NIM. 2102090113

SEPULUH RIBU RUPIAH
TEL 20
METERAI
TEMPEL
72A43AMX061103019

ABSTRAK

Nama : Afifah
NIM : 210209113
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *The Power Of Two* Berbantuan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 23 Desember 2024 / 21 Jumadil Akhir 1446 H
Tebal Skripsi : 107 Halaman
Pembimbing : Putri Rahmi, M.Pd
Kata Kunci : Hasil Belajar, Media Diorama, Model *The Power Of Two*, Penerapan

Pembelajaran IPAS harus dirancang sesuai perkembangan agar siswa berpikir kritis dan adanya dorongan berdiskusi dan mengamati, akan tetapi, yang peneliti temukan saat berlangsungnya pembelajaran IPAS di kelas V masih ada siswa yang kurang memperhatikan yang akan berdampak pada hasil formatnya di bawah 70. Ternyata, model dan media yang diterapkan tidak sesuai. Sehingga, perlu perbaikan melalui tindakan agar meningkatkan hasil belajar. Sebab itulah, peneliti meneliti tentang penerapan model *the power of two* berbantuan media diorama untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 4 Banda Aceh dengan jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes dan data dianalisa dengan persentase sesuai kriteria keberhasilan. Maka, hasilnya pada aktivitas guru siklus I mendapat nilai 79. Sedangkan, siklus II nilainya 93,75. Selanjutnya, observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapat nilai 76 dalam kategori baik. Sedangkan, siklus II mendapatkan nilai 90,17 sangat baik dan untuk hasil belajar siswa pada siklus I nilai rataannya yaitu 41,6 sehingga belum tuntas. Sedangkan, siklus II nilainya 83,33 dan sudah tuntas. Dapat disimpulkan, model *the power of two* dengan media diorama dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji beserta syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, Pemilik semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, rezeki, dan kesehatan kepada kita semua. Shalawat beserta salam kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman yang tidak berilmu menjadi berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Penerapan Model *The Power Of Two* Berbantuan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh.”

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, harapan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, kepada berbagai pihak berikut :

1. Bapak Prof. H. Safrul Muluk, S.Ag, M.Ag, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Mulia, M.Ed selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Putri Rahmi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberi nasehat selama menjalani pendidikan di perkuliahan dan membimbing penulis dengan mengarahkan serta memberikan saran-saran yang membangun kepada penulis selama penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen serta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Ibu Nurul Hidayah, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 4 Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada penulis selaku mahasiswa untuk melakukan penelitian di SD Negeri 4 Banda Aceh.

7. Bapak Muhammad Nazir Putra, M.Pd selaku guru kelas V-A dan seluruh dewan guru dan staf di SD Negeri 4 Banda Aceh yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
8. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, yaitu Bapak Hermawan dan Ibu Sri Indrawati sebagai orangtua hebat yang telah menjaga, mendidik, membimbing, menasehati penulis dari kecil hingga sampai sekarang. Dan telah mendo'akan serta memberikan dukungan, kasih sayang sepenuhnya agar penulis segera menyelesaikan skripsi.
9. Teman seperjuangan PGMI angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan penuh, semangat, dan perjuangan kepada penulis sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap serta berdo'a kepada Allah SWT agar membalas kebaikan-kebaikan dan dimudahkan segala urusan. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi yang ditulis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Banda Aceh, 6 Januari 2025

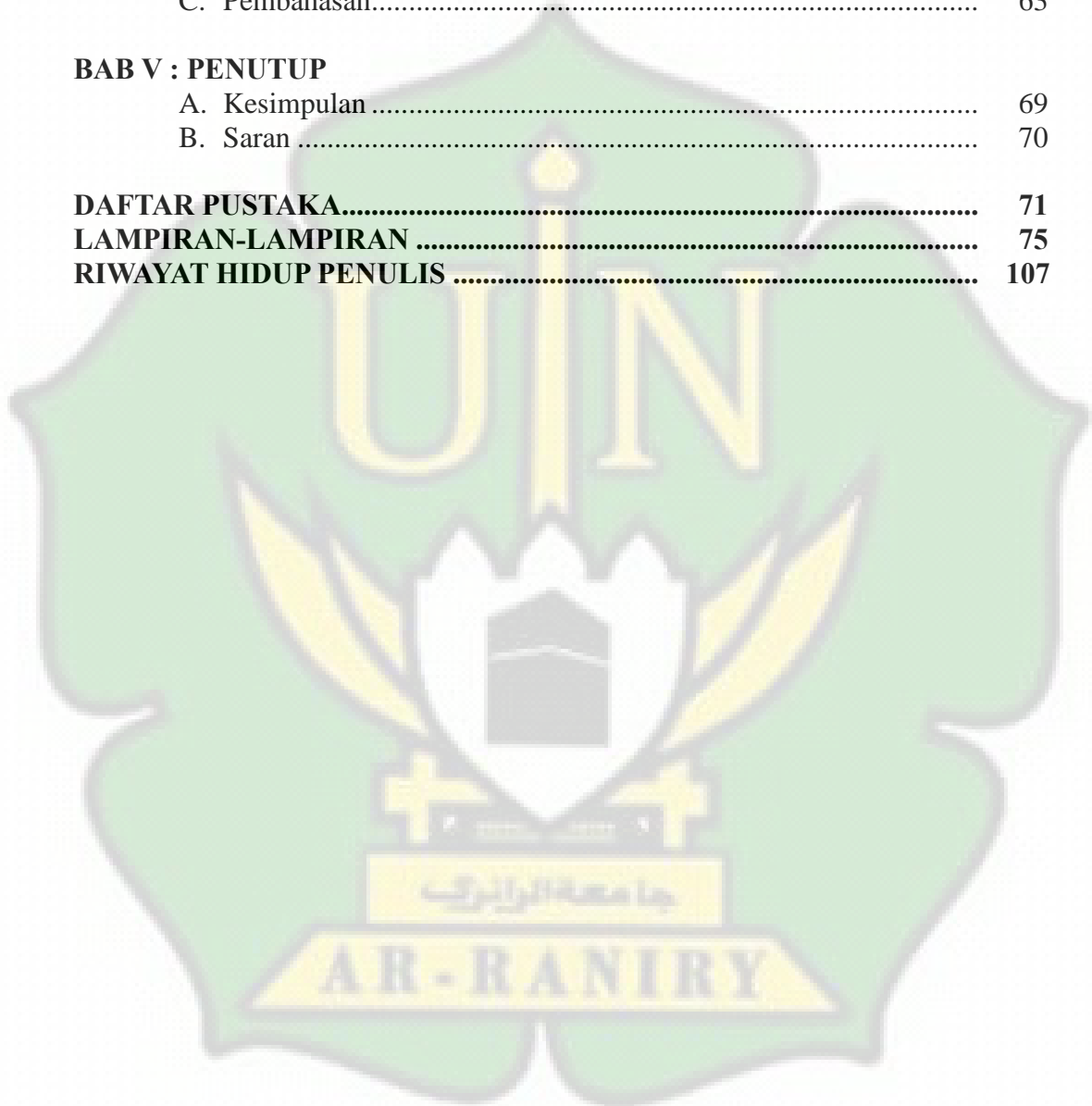
Penulis,

Afifah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	10
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i>	14
1. Pengertian Model <i>The Power Of Two</i>	14
2. Tujuan Model <i>The Power Of Two</i>	16
3. Langkah-Langkah Model <i>The Power Of two</i>	18
4. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>The Power Of Two</i>	21
B. Media Pembelajaran Diorama	23
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	23
2. Pengertian Media Diorama	23
3. Manfaat dan Tujuan Media Diorama	25
4. Jenis Media Diorama.....	26
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Diorama.....	28
C. Hasil Belajar	30
1. Pengertian Hasil Belajar	30
2. Jenis-Jenis Hasil belajar.....	31
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar.....	34
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Subjek Penelitian	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data	40
F. Indikator Keberhasilan	42

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
1. Siklus I	45
2. Siklus II.....	55
C. Pembahasan.....	63
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
RIWAYAT HIDUP PENULIS	107



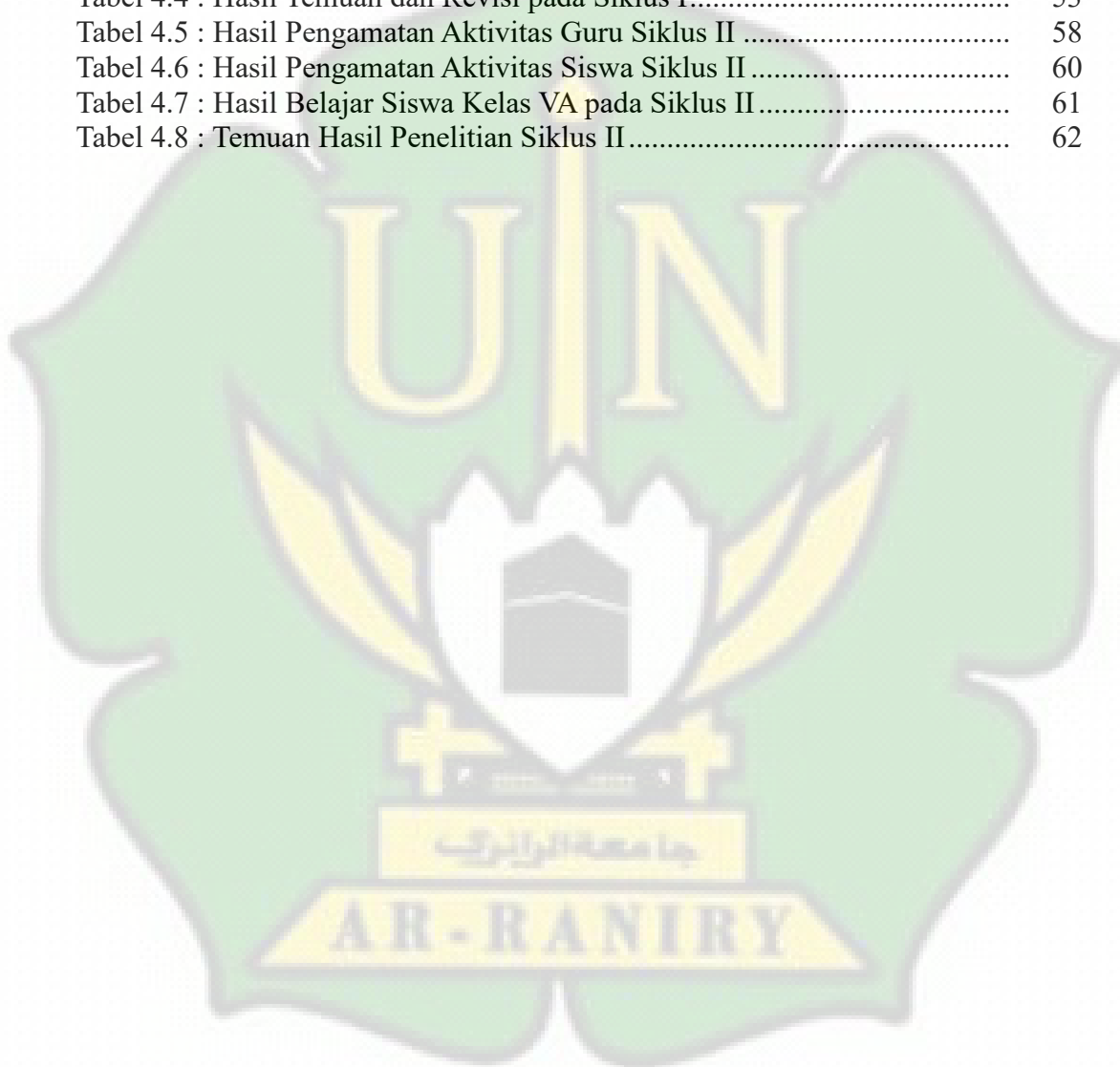
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Contoh Diorama	29
Gambar 4.1 : Diagram Aktivitas Guru	64
Gambar 4.2 : Diagram Aktivitas Siswa.....	65
Gambar 4.3 : Diagram Hasil Belajar.....	68



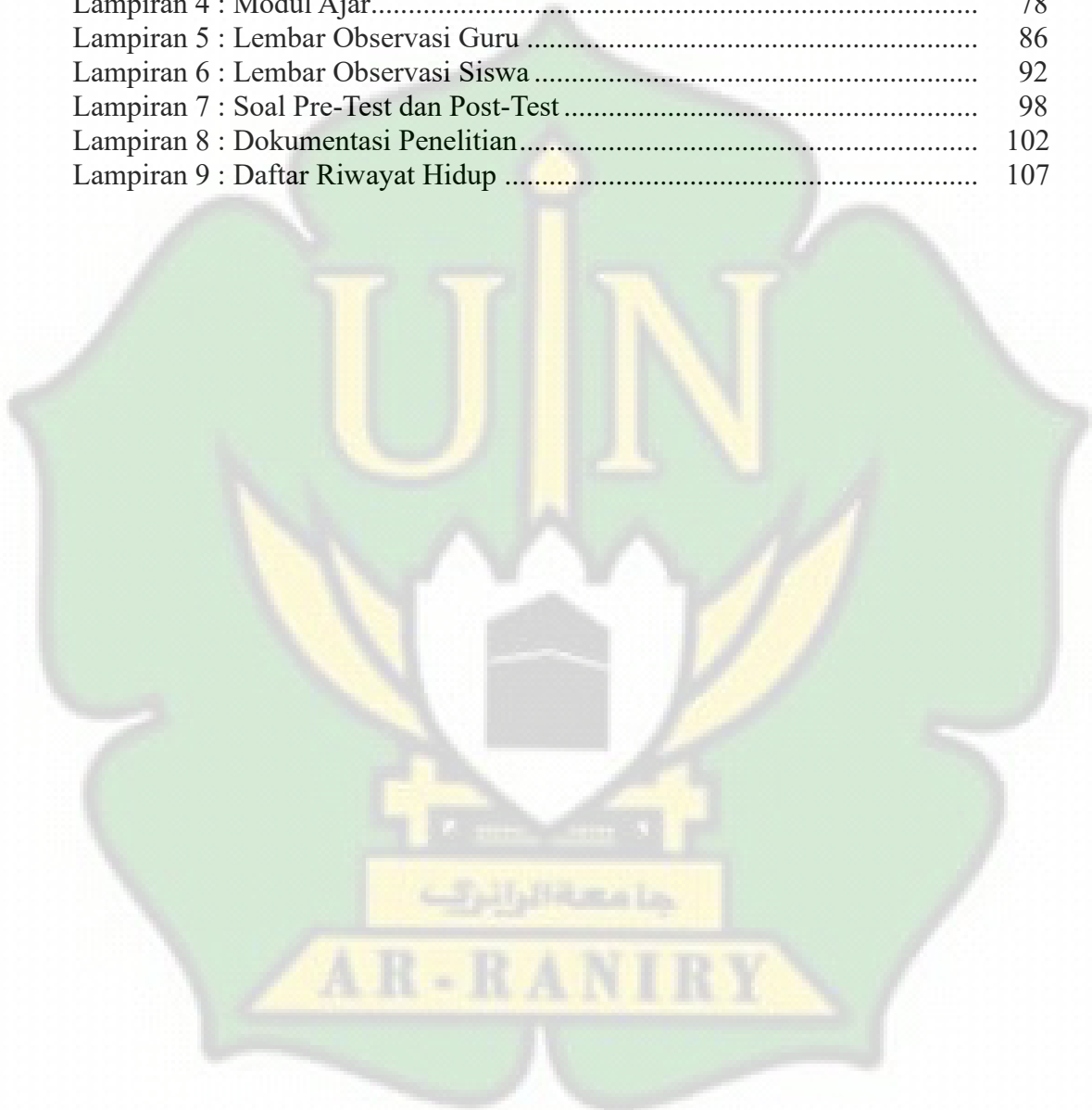
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Model Siklus PTK Kemmis	37
Tabel 4.1 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	47
Tabel 4.2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	51
Tabel 4.3 : Hasil Belajar Siswa Kelas VA pada Siklus I	52
Tabel 4.4 : Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus I.....	53
Tabel 4.5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	58
Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	60
Tabel 4.7 : Hasil Belajar Siswa Kelas VA pada Siklus II.....	61
Tabel 4.8 : Temuan Hasil Penelitian Siklus II.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing	75
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	76
Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan penelitian	77
Lampiran 4 : Modul Ajar.....	78
Lampiran 5 : Lembar Observasi Guru	86
Lampiran 6 : Lembar Observasi Siswa	92
Lampiran 7 : Soal Pre-Test dan Post-Test	98
Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian.....	102
Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses kegiatan yang dilakukan setiap individu untuk mengalami perubahan perilaku dalam aspek sikap, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai positif. Proses ini terjadi melalui pengalaman yang diperoleh dari berbagai materi yang dipelajari. Dalam pemahaman sains konvensional, interaksi manusia dengan alam disebut sebagai pengalaman (*experience*), yang jika terjadi berulang kali akan membentuk pengetahuan (*knowledge*) atau *body of knowledge*.¹

Belajar sebagai aktivitas psikis yang dilakukan individu, yang menyebabkan perubahan perilaku antara sebelum dan sesudah proses belajar. Perubahan perilaku atau tanggapan ini terjadi akibat pengalaman baru, penguasaan keterampilan atau ilmu melalui aktivitas belajar dan latihan. Melalui proses belajar, individu akan menghasilkan hasil belajar, yaitu kemampuan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa belajar adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan perilaku yang relatif menetap.²

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk menetapkan tujuan belajar. Sebab, berhasilnya siswa dalam belajar yaitu siswa yang mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan hasil belajar dan adanya evaluasi sebagai tolak ukur untuk melihat tingkah laku kemajuan dalam segala aspek yang adanya perubahan dari sebelumnya sebab, hasil belajar adalah kemampuan yang siswa

¹ Hasbiyallah, Dwi F. "Memahami Manajemen Belajar dan Pembelajaran Pada Pendidikan". *Gunung Djati Conference Series*, Volume 22 (2023)

² Djamaluddin Ahdar, Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. (Parepare: Kaffah Learning Center, 2019). h. 28.

dapatkan setelah adanya pembelajaran berlangsung dan adanya perubahan tingkah laku dari pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebab itulah, hasil belajar adalah bagian indikator belajar mengajar yang siswa dapatkan setelah mengalami kegiatan belajar mengajar tercapai dan adanya penguasaan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.³

Guru mempunyai peran dalam mengevaluasi siswa. Sebab itulah, guru harus mampu mengelola lingkungan belajar dan menilai secara langsung dengan efektif dan efisien. Sebab itulah, guru mampu menguasai model dan media agar tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga, guru harus menguasai model dan media sesuai kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar.⁴ Sebab, media pembelajaran sebagai alat bantu guru untuk penyampaian materi kepada siswa dan sangat diperlukan dalam pembelajaran karena akan membantu meningkatkan pemahaman siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Khususnya, pembelajaran IPAS.⁵

Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Sosial) bagi siswa kelas V harus guru rancang semenarik dan menyenangkan serta sesuai dengan perkembangannya. Seperti, adanya eksperimen sederhana agar siswa mempunyai pengalaman langsung dan mengamati fenomena alam di sekitar dan juga dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu mengajak siswa agar berpikir

³ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). h.86

⁴ Oviana Wati, Putri Rahmi, dkk. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Model Mind Mapping dan Media Flash Card". *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*. Vol. 9 No. 2 Tahun 2023. h. 159-171.

⁵ Rahmi, Putri, dkk. "The Use Of Big Book Mathematics Media On Student Learning Outcomes On Building Material Flat Class IV MIN 11 Aceh Tengah" *Pionir: Jurnal Pendidikan*. Volum 13, No. 1, 2024, h. 1-12.

kritis dengan mengajukan pertanyaan terbuka agar dapat mendorong mereka berdiskusi dan mengamati, merumuskan pertanyaan, melakukan eksperimen, dan menarik kesimpulan

Pembelajaran IPAS juga dapat dibantu dengan media visual seperti video atau animasi yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dan aplikasi edukasi yang mengeksplorasi konsep-konsep IPA secara interaktif dan didukung juga dengan eksperimen berbasis proyek dalam menyelesaikan tugas, berbagi temuan, dan belajar dari satu sama lain agar saling berbagi ide dalam mengembangkan keterampilan, kerjasama dan komunikasi untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar sampai berkembang ke konsep yang lebih kompleks dengan penilaian proyek atau presentasi yang menunjukkan pemahaman siswa terhadap topik tertentu dengan meminta umpan balik yang membangun dan positif agar siswa merasa termotivasi untuk belajar lebih banyak agar dapat mendorong rasa ingi tahu. Sebab itulah, Pelajaran IPAS di SD yang ideal itu haruslah menyenangkan, penuh eksplorasi, dan mendukung perkembangan kognitif serta emosional siswa. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar tentang dunia alam, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir yang akan berguna sepanjang hidup mereka.⁶

Peneliti melakukan observasi awal V di SD Negeri 4 Banda Aceh pada tanggal 31 Agustus 2024 peneliti menemukan pada saat berlangsungnya pembelajaran IPAS pada “BAB IV topik A: ada apa saja di bumi kita?” terlihat bahwa siswa masih

⁶ I Gusti Ngurah, Marta Goreti, I Wayan. “Media Video Animasi yang Layak dan Efektif diterapkan dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* Volume 8, Number 1, Tahun 2024, h. 101-107

banyak yang kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sebab, pembelajaran yang ada terkesan bosan dengan keadaan monoton serta kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Bahkan, siswa hanya mendengar ceramah tanpa bergerak sehingga pembelajaran berdampak pada pemahaman materi yang diterima siswa itu sulit hingga berdampak pada saat dilakukan tes formatif masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) yang peneliti dapatkan dari guru kelas V dengan rata-rata nilai yang didapatkan dibawah 70.

Peneliti melihat bahwa guru sudah menerapkan model yang berbantuan media dalam kegiatan belajar mengajar. Namun, model dan media yang digunakan masih kurang bervariasi dan belum sepenuhnya memperhatikan prinsip-prinsip ideal dalam pembelajaran IPAS bagi siswa SD hingga dalam pembelajaran guru hanya melakukan diskusi dan ceramah yang searah tanpa adanya umpan balik. Bahkan, untuk media saja yang digunakan hanya buku cetak dan yang penuh dengan tulisan terkesan pembelajaran yang tercipta terlihat bosan membuat siswa tidak termotivasi dalam belajar. Sebab, pembelajarannya tercipta terkesan jenuh dan bosan sehingga memberi berdampak pada hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran IPAS masih dibawah KKTP (Ketuntasan Kriteria Tujuan Pembelajaran) yaitu 70.⁷

Kegiatan pembelajaran di atas perlu ditingkatkan dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengadaptasi model dan media sesuai kebutuhan dan keinginan siswa. Sebab, semua model pembelajaran dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar. Akan tetapi, kondisi yang terjadi dalam permasalahan

⁷ Observasi Awal di Kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh, (Tanggal 31 Agustus 2024)

penelitian ini yang sesuai diantara model-model lainnya adalah model pembelajaran *The Power Of Two* yang mana model ini dilakukan dari adanya kegiatan kolaborasi yang dapat mendorong kepentingan dan keuntungan sinergi dua kepala (pemikiran dua siswa) tentu lebih baik daripada satu dan termasuk bagian dari *active learning*.⁸

The power of two dapat meningkatkan belajar lebih aktif dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil siswa dengan dukungan sesama siswa dan keragaman pendapat, pengetahuan, serta ketrampilan mereka akan membantu menjadikan belajar sebagai bagian berharga dari iklim dikelas dan sangat cocok digunakan dengan berbantuan media pembelajaran diorama.⁹ Sebab itulah, media diorama dapat dijadikan sebagai media yang membantu pembelajaran dengan bentuknya yang menggambarkan suasana yang nyata serta didalamnya berisi tiruan pemandangan atau benda yang lengkap. Sebab, terdiri dari realita pemandangan tiga dimensi dalam ukuran kecil yang menjelaskan keadaan atau fenomena sehingga, media pembelajaran diorama berguna untuk semua mata pelajaran. Terutama, pada pelajaran IPAS dengan kelebihan media ini dapat dibuat dari bahan yang murah dan mudah didapat serta dapat dipakai berulang-ulang dan mampu melukiskan bentuk dari keadaan sebenarnya yang sulit dilihat. Sehingga, adanya bantuan media diorama dapat membantu siswa memahami materi dan terciptanya pembelajaran aktif di kelas.¹⁰

⁸ Neneng Adi, Anselmus Mema. "Penerapan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Sebagai Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Watujara". *Bina Gogik*, Volume 10 No. 1 Maret 2023. h. 214-220.

⁹ Silberman, Melvin L. *Active Learning: 101 Strategies to teach any subject* terjemahan Raisul Muchtar. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014). h. 175.

¹⁰ Rahmawati Matondang. *Media Diorama: Ragam Media Pembelajaran di SD/MI Untuk Pembelajaran PPKn*. (Jakarta: Literasi Nusantara, 2022). Hal. 103.

Penelitian perlu dilakukan untuk tingkat SD khususnya pelajaran IPAS belum ada yang melakukan penelitian secara khusus dalam mengeksplorasi penggunaan model *the power of two* berbantuan media diorama dan kurangnya literatur yang mendukung model dengan media ini. Sehingga, penelitian ini perlu dilakukan sebagai landasan untuk merancang studi penelitian yang lebih mendalam dan relevan dalam konteks penerapan model *the power of two* dengan media diorama dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan sesuai dengan penelitian dari Putra memperoleh hasil observasi guru pada siklus I dengan persentase pengamatan 65,8% dan pada siklus II meningkat menjadi 85,83% dan hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I dengan persentase pengamatan aktivitas siswa adalah 48,87% dan pada siklus II meningkat menjadi 88,82% dan hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata mencapai 64,9 dan persentase ketuntasan belajar 22,72%, dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 78,80 dengan ketuntasan belajar 81,81%.¹¹

Untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu dari segi objek dan subjek yang diteliti dimana penelitian sebelumnya meneliti siswa tingkat kelas VI dengan materi IPS. Sedangkan, penelitian ini diteliti untuk siswa tingkat kelas V dengan materi IPAS dan juga penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel yang dikaji hanya melihat dengan menggunakan modelnya tapi tidak menggunakan media. Tetapi, kalau penelitian ini menggunakan model yang dibantu kombinasikan dengan bantuan media.

¹¹ Tober, Yearning, dkk. "Penerapan Model Pembelajaran The Power Of Two Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 4 Alasa". *Jurnal Tunas Pendidikan*, Vol.6, No.1, Oktober 2023. h.33-41.

Penelitian yang dilakukan Muchtar mendapatkan hasil bahwa penggunaan media diorama berjalan dengan sangat efektif dengan analisis inferensial dengan menggunakan independent sample t-test menunjukkan terdapat perbedaan hasil post-test antara kelas eksperimen dan kontrol yang berarti adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang lebih baik daripada kelas control dan dapat disimpulkan adanya pembelajaran dengan menggunakan media diorama berlangsung sangat efektif, hasil tes siswa menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada IPA kelas V dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Unggulan Toddopuli Kota Makassar.¹²

Untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada variabel yang mana penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel yang dikaji yaitu hanya menggunakan media diorama tidak menggunakan model. Tetapi, kalau penelitian ini menggunakan media diorama sebagai bantuan yang dikolaborasikan dengan model dan tahun ajaran penelitiannya yang berbeda serta tempat penelitiannya.

Dikarenakan media diorama memberikan pengaruh dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga, berdampak pada hasil belajar. Sebab itulah, peneliti tertarik meneliti tentang **“Penerapan Model *The Power Of Two* Berbantuan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh”**.

¹² Muchtar Fitriani, Erma Suryani, dkk. “Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan IPA Kelas V UPT SPF SD Inpress Unggulan Toddopuli Makassar”. *Jurnal Metafora Pendidikan*. Vol 1, No 1, Agustus 2023, h. 81-87.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model *the power of two* dengan menggunakan bantuan media diorama di Kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model *the power of two* dengan menggunakan bantuan media diorama di Kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model *the power of two* dengan menggunakan bantuan media diorama di Kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian, yaitu :

- 1 Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam menerapkan model *the power of two* dengan menggunakan bantuan media diorama di Kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh.
- 2 Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dalam penerapan model *the power of two* dengan menggunakan bantuan media diorama di Kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh.
- 3 Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model *the power of two* dengan menggunakan bantuan media diorama di Kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukkan tambahan dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta penggunaan model pembelajaran dalam mencerdaskan bangsa.
- b. Sebagai pengembangan kreatifitas media pembelajaran dalam tahap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran.
- c. Sebagai acuan agar dapat berperan langsung dalam penerapan model *The Power Of Two* dengan media diorama, agar dapat meningkatkan wawasan guru.

2. Bagi Siswa

- a. Dapat mengembangkan berpikir kritis dan mau mengikuti proses pembelajaran sehingga mampu menyesuaikan tuntunan zaman.
- b. Dapat memberikan suasana belajar lebih aktif serta dapat mampu mengembangkan kemampuan kreatifitas dan inovatif siswa untuk berpikir
- c. Sebagai sumbangan dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan aktivitas siswa
- d. Dapat menambah semangat siswa serta meningkatkan penguasaan materi dan meningkatnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS.

3. Bagi Sekolah

- a. Adanya sarana pendukung pada proses pembelajaran dengan adanya penerapan model dan media dalam proses belajar mengajar.

- b. Meningkatkan kualitas dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu pendidikan.
- c. Adanya perbaikan yang guru terapkan dengan menggunakan model dan media
- d. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengelola dan mengevaluasi pembelajaran untuk dijadikan *output* dan masukkan kepada sekolah dalam perbaikan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti,

- a. Adanya pengalaman baru dan dapat menambahkan wawasan serta pengetahuan yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan penerapan model berbantuan media dalam pembelajaran.
- b. Dapat mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan sehingga dapat mendukung kemajuan pendidikan yang akan datang.

E. Definisi Operasional

1. Model *The Power Of Two*

Model *The Power of Two* artinya menggabung kekuatan dua orang dengan menggabung kekuatan dua orang dalam pembelajaran dengan membentuk kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari dua orang (peserta didik) yang akan diterapkan saat penelitian.¹³ Dan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan model the power of two yang peneliti gabungan

¹³ Fauziatul Halim dan Rahmawati, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Alat Indra Manusia Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Kekuatan Berdua (*The Power Of Two*) Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Nisam". *Jurnal Program Studi PGSD Universitas Almuslim*. Vol.3. No.2, 2016. h.8.

kemampuan dari dua orang atau lebih dengan membentuk kelompok lalu menyelesaikan permasalahan yang guru berikan tersebut.

2. Media Diorama

Media diorama merupakan pemandangan (*scene*) tiga dimensi dalam ukuran kecil untuk memperjelas kejadian yang ditunjukkan dengan aktivitas serta tujuan yang menggambarkan pemandangan sebenarnya serta didalamnya berisi dengan tiruan pemandangan lengkap dengan benda yang berada disekitarnya yang akan bermanfaat membuat duplikasi dari objek yang sebenarnya dengan konsep abstrak menjadi ke konsep konkret serta adanya kesamaan persepsi dan terciptanya suasana belajar lebih menyenangkan sehingga memberikan kesan yang mendalam pada suatu materi yang akan dibuat yang nantinya media ini akan mendukung penelitian saat menerapkan model *the power of two* dibantu adanya media diorama.¹⁴ Dalam penelitian ini media diorama yang dibuat adalah styrofoam yang dibentuk dan disusun seperti susunan lapisan atmosfer bumi dan disesuaikan dari segi bentuk dan warna yang menyerupai lapisan masing-masing atmosfer tersebut.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang. Setelah, mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi belajar agar hasilnya memuaskan sehingga dapat membandingkan antara tingkah laku sebelum dengan sesudah melakukan pembelajaran yang telah ditentukan dan

¹⁴ Ridwan Wibiantoro. *Perancangan Media Inovasi Berbasis Kearifan Budaya Lokal Di SD*. (Kediri: Srikandi Kreatif Nusantara, 2021). h.21.

sesuai dengan tujuan serta seberapa besar capaian hasil belajar yang diperoleh berupa kognitif, efektif dan psikomotorik.¹⁵

4. Materi Lapisan Atmosfer

Atmosfer adalah lapisan udara yang menyelubungi Bumi dan Atmosfer berasal dari bahasa Yunani yakni kata *asmos* yang berarti udara dan *sphera* yang berarti lapisan atau Bumi. Jadi, atmosfer dikenal sebagai lapisan udara yang menyelubungi Bumi dan berfungsi sebagai pengatur proses penerimaan panas sinar Matahari dan terdapat lima lapisan atmosfer yang, yaitu: 1. Lapisan troposfer adalah lapisan atmosfer yang paling dekat dengan Bumi dan berada pada ketinggian 0 sampai 10 kilometer di atas permukaan Bumi, 2. Lapisan stratosfer adalah lapisan atmosfer yang bersuhu dingin dan hanya ditempati oleh ozon. Kisaran suhunya pada 5°C. Lapisan ini berada di atas lapisan troposfer yaitu 10 km sampai 50 km, 3). Mesosfer adalah lapisan atmosfer yang terletak pada ketinggian 50 kilometer sampai 75 kilometer di atas permukaan Bumi. Pada lapisan mesosfer, terjadi penurunan suhu setiap bertambahnya ketinggian dengan suhu pada lapisan mesosfer mencapai 0,4°C setiap bertambah ketinggian 100 meter dan tidak ada udara, 4). Termosfer atau Ionosfer adalah lapisan tempat terjadinya ionisasi partikel-partikel dan berada pada ketinggian 80 sampai 100 kilometer di atas permukaan bumi, 5). Lapisan Eksosfer adalah lapisan terakhir

¹⁵ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020). h. 65.

atau terluar yang menyelimuti bumi dengan jarak araknya sekitar 800 sampai dengan 3260 kilometer.¹⁶



¹⁶ Amalia Fiti Ghaniem, dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021). h.108.